

**PEMBENTUKAN DAN PERKEMBANGAN GEREJA
METHODIST INDONESIA DI MEDAN (1964-1983)**

**SKRIPSI SARJANA
DIKERJAKAN**

**O
L
E
H**

NAMA : TOMMI PURBA

NIM : 020706014



**DEPARTEMEN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2008**

KATA PENGANTAR

Segecap hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas alam dan segala isinya, berkat penyertaan dan segala anugerah yang dikaruniakan sehingga penulisan skripsi ini dapat dilakukan. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk sebuah tanggung jawab seorang sejarawan merekonstruksi masa lalu yang diharapkan menjadi sebuah pelajaran dari masa lalu untuk permasalahan saat ini dan yang akan datang. Dilain pihak skripsi ini ditujukan sebagai pemenuhan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan aktivitas perkuliahan dan sebagai modal utama untuk memperoleh gelar sarjana bidang sejarah di Universitas Sumatera Utara.

Studi ini membahas tentang sejarah pembentukan Gereja Methodist Indonesia di Medan, dan proses perkembangannya yang dilalui dengan berbagai masalah dalam tubuh organisasi gereja tersebut. Pada akhirnya masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan dengan berbagai kebijakan oleh segecap warga Gereja Methodist Indonesia. Cara-cara pemecahan permasalahan dan pengembangan Gereja Methodist Indonesia tersebut akan dipaparkan dalam skripsi ini.

Penulis mengakui masih banyak hal tentang Gereja Methodist Indonesia yang luput dari jangkauan penulis. Atas kesadaran ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang tentunya bersifat untuk membangun agar karya ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan permohonan maaf atas kurang lebihnya penulisan skripsi ini.

Tommi Purba

UCAPAN TERIMAKASIH

Apapun yang penulis alami sampai saat ini adalah semua berkat Tuhan Yesus Kristus, begitu juga hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari pada pertolongan yang tulus dariNya. Banyak pihak yang telah turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik bantuan materi maupun spiritual. Skripsi tidak akan terselesaikan tanpa bantuan mereka, untuk penulis layak mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mereka:

1. Ayahanda tercinta N Purba (+) yang telah mendahului kami. Terimakasih untukmu Ayah, berkatmu juga anakmu ini bisa seperti saat ini apapun adanya. Maaf ayah, banyak anganmu tentangku yang belun dapat terujutkan semasa hidupmu, semoga Engkau kekal di sisi Bapa di Sorga.
2. Mamaku yang sangat baik, M Br. Saragih, terima kasih 'Ma, Engkau selalu berdoa dan berjuang untuk anakmu ini tanpa Ayah di sisimu Engkau tetap tegar melakoni tugasmu sebagai orangtua yang bertanggungjawab terhadap anak-anakmu. Semoga Tuhan Yesus Kristus selalu memberkati Engkau, memberikan umur panjang, memberikan kesehatan dan rejeki yang melimpah kepadamu. Engkau mama yang terbaik bagiku.
3. Adik-adikku yang selalu setia mendoakan keluarga dan mendoakanku, terimakasih buat kalian: ada Meli yang cantik, Ria yang maniz, ada Purnama yang imut-imut, ada Winda yang baik hati dan ada Marta sibontot yang manja. Sekali lagi terima kasih dan selalu tetap berdoa untuk keluarga kita.

4. Teman-temanku jurusan Sejarah, khususnya stambuk “02”, tanpa terkecuali, khusus buat bung “G”, engkau tak terlupakan friend, masih membekas tinjumu dipipiku, awas kubalas kau!
5. Dek “Christ” yang baik hati, terimakasih atas dukungan semangat dan motivasi yang telah engkau berikan. Kupastikan namamu kan slalu terukir indah di hatiku.
6. Bapak Drs. Syaifuddin, MA. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Sastra USU Medan.
7. Ibu Dra. Fitriaty Harahap, S.U, selaku Ketua Departemen Sejarah, sekaligus sebagai pembimbing skripsiku, terimakasih Ibu atas Bimbingannya kepadaku selama penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Cha-cha, selaku sekretaris departemen Sejarah, terimakasih banyakbu yah!. Ibu baik Deh!!
9. Selurug Staf pengajar depatemen Sejarah yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu. Terimakasih atas ilmu yang telah engkau ajarkan kepada saya.
10. Bang “Am”, Thanks ya Bang atas bantuannya selama ini.
11. Pengurus Gereja Methodist Indonesia di Medan, terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melakukan penelitian sehigga dapat diselaikannya skripsi ini.

Medan, 18 Maret 2008
Saya yang menulis

Tommi Purba.

ABSTRAK

Gereja Methodist adalah organisasi keagamaan yang memisahkan diri dari Gereja Kristen yang ada di Inggris. Ajaran Methodist pertama kalinya dikemukakan oleh seorang pendeta yang bernama John Wesley. Pedoman-pedoman kekristenan Gereja Methodist berpangkal dari ajaran John Wesley. Ajaran John Wesley telah tersebar diberbagai negara, yang akhirnya menjadi sebuah gereja yang otonom di Negara-negara tersebut, seperti yang terjadi di Indonesia yaitu terbentuknya Gereja Methodist Indonesia yang memperoleh izin otonomnya pada tahun 1964. Gereja Methodist Indonesia mengembangkan jemaatnya melalui berbagai sisi, antara lain kerohanian dan kehidupan dunia, yaitu pendidikan. Hal ini menjadi nilai positif bagi Gereja Methodist Indonesia yang mengakibatkan gereja ini cepat dikenal oleh masyarakat, terutama dikalangan orang Tionghoa dan Batak Toba di Sumatera Utara. Besarnya jumlah orang Batak Toba yang menerima ajaran ini mengalahkan kelompok etnis lainnya, hal ini menjadikan banyak peran strategis dalam tubuh Gereja Methodist Indonesia yang diduduki oleh etnis Batak. Akibat dari latar belakang ini menimbulkan suatu kecemburuan, terutama dari kalangan etnis Tionghoa, yang akhirnya membentuk distrik sendiri, yang dinamakan dengan distrik Tionghoa. Birokrasi Gereja Methodist Indonesia menilai hal ini merupakan suatu hal yang dapat merusak citra Methodist dimasyarakat, sehingga konferensi Agung yang diadakan tahun 1983 memutuskan distrik Tionghoa dihapuskan, maka sejak saat itu Gereja Methodist Indonesia tetap satu distrik.

Tommi Purba

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Tinjauan Pustaka	9
1.5 Metode Penelitian	11
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
2.1 Latar Belakang Historis Dan Perkembangan Kota Medan	13
2.2 Kondisi Geografis Kota Medan	17
2.3 Struktur Sosial Budaya Masyarakat Kota Medan	18
BAB III SEJARAH RINGKAS ALIRAN METHODIST	
3.1 Latar Belakang Terbentuknya Aliran Methodist	21
3.2 Masuknya Ajaran Methodist Ke Indonesia	26
3.2.1 Perjalanan misi Methodist di pulau Jawa	28
3.2.2 Misi Methodist di Kalimantan	33
3.2.3 Perjalanan Methodist di Sumatera Selatan dan pulau Bangka	36
3.3 Proses Methodisasi Di Sumatera Utara	39
BAB IV PERKEMBANGAN GEREJA METHODIST INDONESIA DI MEDAN	
4.1 Terbentuknya Gereja Methodist Indonesia Di Medan Dan Perkembangannya	46
4.2 Methodist Terbagi Menjadi Dua Distrik	54
4.3 Gereja Methodist Indonesia Satu Distrik Kembali	60
4.4 Konstitusi Gereja Methodist Indonesia	64
BAB V KESIMPULAN	67
-DAFTAR PUSTAKA	71
-LAMPIRAN	